

**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan
(studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019)**

Oleh :

Hanindya Indriatitrisari *)

Budi Wahono **)

Eris Dianawati *)**

Email: hanindyaindri08@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing the effect of investment decisions, funding decisions and interest rates on firm value. The population used in this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The sample selection in this study using purposive sampling technique. Companies included in the research criteria consisted of 11 companies for 3 years. This research uses financial statement data from manufacturing companies listed on the IDX. The data analysis technique in this study used normality test, classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing with the tools of the SPSS (Statistics Product and Service Solutions) application.

The measuring instrument used to measure investment decisions is the Price Earning Ratio (PER), for decisions is the Debt to Equity Ratio (DER), the interest rate uses the reference interest rate that has been set by the government and for the company value is the Price to Book Value (PBV).). The results of this value are (1) investment decisions, decisions and interest rates that affect the value of the firm, (2) investment decisions partially on the effect on firm value, (3) decisions taken partially do not affect firm value, (4))) the interest rate has no effect on firm value.

Keywords: *investment decisions, decisions, interest rates, firm value*

Pendahuluan

Latar Belakang

Manufaktur memiliki dampak penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti memberikan sumbangan terbanyak terhadap produk domestik bruto (PDB), mendapatkan tenaga kerja, meningkatkan ekspor dan meningkatkan investasi. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual barang mentah atau bahan baku, dan bahan setengah jadi dan selanjutnya barang tersebut dijual kepada konsumen. Target atau tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan pendapatan dan meminimalisir biaya yang keluar, tujuan dalam jangka panjang ini biasanya adalah hal-hal yang ingin dicapai perusahaan dalam jangka waktu 10 tahun atau lebih (Suryono, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi dapat memakmurkan para pemegang saham karena meningkatnya harga saham maka nilai perusahaannya juga ikut meningkat. Peningkatan nilai perusahaan akan menjadikan pasar percaya terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi tingkat nilai

perusahaan akan semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk menaikkan nilai perusahaan, diperlukan manajer yang dapat menarik keputusan keuangan secara tepat. Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan keuangan yang harus diadil oleh seorang manajer.

Investasi biasanya berkaitan dengan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan penanaman uang pada berbagai aset alternatif, baik yang berupa aset real (real asset) seperti tanah, emas, properti (real estate) ataupun yang berupa aset keuangan, seperti saham, obligasi, atau reksa dana, dll. Hal yang mendasar dalam membuat keputusan investasi yaitu pengetahuan tentang pola hubungan *return* dan risiko suatu investasi. Hubungan antara *return* dan risiko diharapkan bersifat satu arah, yang artinya tingginya tingkat risiko investasi akan memberikan pengembalian (*return*) investasi yang tinggi juga, begitu pula sebaliknya. Tingginya keputusan investasi yang dimiliki perusahaan akan sanggup untuk mempengaruhi pengertian investor atau penanam modal terhadap perusahaan dan dapat menaikkan permintaan saham perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan asal dana untuk membeli aset. Sumber dana dibagi menjadi dua yaitu pertama, dana pinjaman misalnya hutang bank dan obligasi, lalu sumber dana kedua yaitu modal sendiri misalnya laba ditahan dan saham. Keputusan pendanaan juga merupakan keputusan strategis untuk manajemen perusahaan, karena keputusan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan bisnis, daya saing perusahaan, manajemen keuangan dan arus kas, serta citra perusahaan khususnya di pasar keuangan (Fakhrudin, 2008).

Menurut Soebiantoro “salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu suku bunga”. Suku bunga merupakan indikator yang akan menetapkan apakah suatu individu akan melakukan investasi atau menabung. Klaim umum terhadap suku bunga adalah suku bunga berhubungan negatif dengan kredit. Suku bunga rendah akan mendorong kredit sedangkan suku bunga tinggi akan memperlambat kredit (Pangaribuan, 2018). Tinggi nya suku bunga akan menurunkan keinginan investor dalam menanamkan dananya di pasar modal, dan akan lebih condong untuk berinvestasi pada tabungan, maka hal ini mengakibatkan berkurangnya aktivitas perdagangan saham dan penurunan nilai perusahaan. Berlandaskan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keputusan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan ini mempunyai beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan dan pengetahuan tentang dampak keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diharapkan nantinya hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi landasan bagi calon investor dan perusahaan terutama manajemen keuangan dalam memperhatikan langkah saat memberi keputusan berinvestasi dan pendanaan serta memperhatikan tingkat suku bunga untuk menjaga nilai perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Faridah (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Keputusan investasi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak akan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Suku bunga tidak berdampak negatif pada nilai perusahaan”.

Tarima (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang tercatat di BEI selama periode 2011-2014. Selama periode 2011-2014, komponen profitabilitas tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang tercatat di BEI. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI antara tahun 2011 hingga 2014”.

Gustian (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa

“Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan”.

Kumalasari (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitiannya menyatakan “bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

Utami (2018) serta judul penelitian “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa “keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Keputusan pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Kebijakan deviden berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013-2016”.

Purwitasari (2018) serta judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Erin (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”.

Dinyatakan bahwa hasil penelitiannya adalah “keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Noviyanti (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2017”. Dinyatakan bahwa hasil dari penelitiannya adalah “keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Keputusan pendanaan (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017”.

Mengenai penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah meneliti tentang “pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019”.

Tinjauan Teori

Nilai Perusahaan

Menurut Suad Husnan dalam Franita (2018:7) “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Nilai perusahaan juga merupakan nilai sekarang dari free cash flow masa depan yang dihitung dengan tingkat diskonto berdasarkan biaya modal rata-rata tertimbang (Brigham dan Erdhardt, 2011). Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi merupakan harapan dari investor, dikarenakan tingginya sebuah nilai membuktikan bahwa kesejahteraan pemegang saham juga ikut tinggi. Nilai buku (PBV) ialah salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi suatu perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang digunakan untuk mengalokasikan sumber dana atau penggunaan dana. Keputusan investasi biasanya terbentuk pada jumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk berinvestasi, saat perusahaan mengeluarkan dana untuk berinvestasi dalam jumlah yang besar maka tingkat pengembalian dan risiko nya juga besar. Keputusan investasi bertujuan untuk memperoleh profit yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keputusan investasi dapat dihitung menggunakan indikator *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) dihitung menggunakan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang asal dana yang akan digunakan. Terdapat 2 macam asal dana yaitu pertama ada pinjaman, seperti contohnya obligasi dan utang bank serta yang kedua adalah modal sendiri, contohnya seperti laba ditahan dan saham. Keputusan pendanaan ini membahas tentang sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang dianggap layak. Indikator keputusan pendanaan bisa menggunakan *Debt to Ratio* (DER) yaitu rasio hutang terhadap ekuitas. DER dapat dihitung dengan cara berikut:

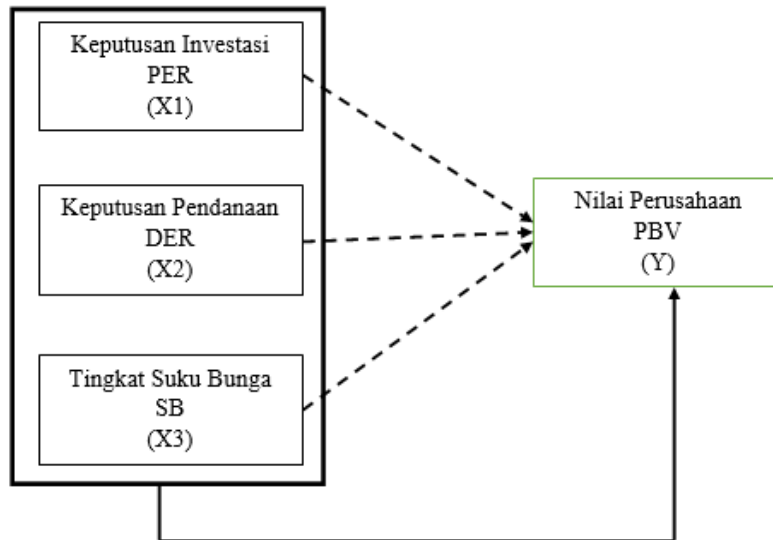
$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Tingkat Suku Bunga

Suku bunga adalah nilai, harga, tingkat atau laba yang diberikan kepada investor dengan menggunakan dana investasi atas dasar penghitungan nilai ekonomi dalam jangka waktu tertentu. Investasi merupakan tujuan dari tingkat bunga. Menurut Brigham dan Houston (2001) “suku bunga adalah harga yang harus dibayar atas modal pinjaman dan dividen serta keuntungan modal yang merupakan hasil dari modal ekuitas”. Suku bunga merupakan tingkat bunga yang dinyatakan dalam bentuk persen dan dengan jangka waktu tertentu. Dalam menghitung tingkat suku bunga dapat menggunakan cara sebagai berikut:

$$SB = \frac{\text{suku bunga 1 bulan selama 1 tahun}}{12}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Korelasional merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti dan menjelaskan apakah terdapat hubungan antar variabel.

Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2020. Datanya diakses melalui website www.idx.co.id. Masa penelitiannya dari Oktober 2020 hingga Januari 2021.

Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2017-2019.

Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini sejumlah 11 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan syarat-syarat tertentu. Adapun syarat-syaratnya yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara konsisten mulai tahun 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan sesuai dengan pengukuran variabel penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang variabel PBV, PER dan DER bernilai positif.
5. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.
6. Perusahaan manufaktur yang mengalami keuntungan semasa kurun waktu penelitian.
7. Perusahaan manufaktur yang laba bersihnya meningkat semasa kurun waktu penelitian.
8. Perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan keuangan dalam bentuk pembulatan satuan penuh.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji statistik Kolmogorov Smirnov digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilainya Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Analisis Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69769368
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Output SPSS 2021

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa data berdistribusi secara normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha yakni $0,532 > 0,05$.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolineritas

Lakukan uji multilinear untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini digunakan alat uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik adalah nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1.

Tabel 2 Hasil Analisis Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.464	3.890		-.119	.906		
X1	.045	.013	.529	3.399	.002	.937	1.067
X2	-1.347	.684	-.297	-1.970	.058	.998	1.002
X3	.701	.734	.149	.956	.347	.939	1.065

a. Dependent

Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS 2021

Data diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolineritas pada semua variabel bebas. Karena nilai VIF-nya kurang dari 10 serta *tolerance*-nya lebih dari 0,1.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke residual observasi lainnya dalam model regresi. Gunakan statistik uji Glejser untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Jika nilai Sig. > 0,05 maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Tabel 3 Hasil Analisis Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.360	2.267		1.041	.307
X1	.009	.008	.223	1.222	.232
X2	-.434	.398	-.192	-1.089	.285
X3	-.190	.428	-.081	-.445	.660

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Hasil Output Spss 2021

Data dari diatas menunjukkan nilai Signifikannya lebih dari 0,05 pada semua variabel bebas, hal ini berarti tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada semua variabel bebas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (2007) “Uji autokorelasi merupakan adanya korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu”. Alat yang digunakan untuk menguji autokorelasi pada penelitian ini adalah statistik Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusan adalah membandingkan nilai Durbin Watson dengan nilai tabel Durbin Watson.

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.340	.272	1.78334	1.003

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output Spss 2019

Hasil tabel diatas menunjukkan terjadi autokorelasi pada penelitian ini karena nilai *Durbin Watson* menjelaskan bahwa autokorelasi berada pada range $0 < d < d_L$ jika dimasukkan dalam persamaan menjadi $0 < 1,003 < 1,2576$. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat autokorelasi, namun dengan adanya teori dari Hays & Winkler (1971) maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa “memberikan pendapat ketika dalam kondisi aplikasi didasarkan pada justifikasi pengambilan sampel justifikasi untuk keputusan terbaik. Berdasarkan pada dasar analisis ilmiah bahwa biasanya asumsi ini dianggap benar dan dapat melanjutkan ketahap selanjutnya, bahkan jika pelanggaran terdeteksi pada beberapa asumsi”.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.464	3.890		-.119	.906
PER	.045	.013	.529	3.399	.002
DER	-1.347	.684	-.297	-1.970	.058
SB	.701	.734	.149	.956	.347

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Output SPSS 2021

$$PBV = -0,464 + 0,045PER - 1,347DER + 0,701SB$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0,464 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas PER, DER dan SB memiliki nilai sama dengan nol maka variabel terikat PBV bernilai -0,464.
2. Koefisien regresi PER sebesar 0,045 hal ini menunjukkan jika variabel PER mengalami kenaikan, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,045 dengan asumsi lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi DER sebesar -1,347 hal ini menunjukkan jika variabel DER mengalami kenaikan, maka akan terjadi penurunan sebesar 1,347 pada variabel PBV dengan asumsi di variabel lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi SB sebesar 0,701 hal ini menunjukkan jika variabel SB mengalami kenaikan, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,701 dengan asumsi lainnya diakui konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk memeriksa apakah terdapat pengaruh semua variabel bebas pada variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47.569	3	15.856	4.986	.007 ^a
Residual	92.229	29	3.180		
Total	139.798	32			

a. Predictors: (Constant), SB, DER, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Output SPSS 2021

Hasil dari data diatas menunjukkan adanya pengaruh semua variabel terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama karena nilai signifikannya $0,007 \leq 0,05$.

2. Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara terhadap variabel terikat. Hasil dari uji t bisa dilihat pada tabel 5. Hasil tabel tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara parsial pada keputusan investasi terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi $0,002 \leq 0,05$ maka hipotesis 2 (H2) diterima. Sedangkan variabel keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,058 \geq 0,05$ maka hipotesis 3 (H3) diterima dan nilai signifikansi $0,347 \geq 0,05$ maka hipotesis 4 (H4) ditolak.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa persen pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.272	1.78334

a. Predictors: (Constant), SB, DER, PER

Sumber : Hasil Output SPSS 2021

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,272 atau 27,2% yang artinya nilai variabel PER menjelaskan perubahan nilai perusahaan sebesar 27,2%. Sedangkan sisanya sebesar 72,8% merupakan variabel lainnya yang mempengaruhi nilai persahaan tetapi tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari analisa regresi linier berganda diperoleh nilai signifikannya sebesar $0,002 \leq 0,05$ atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV secara parsial. Maka dari pernyataan H2 diterima. Hal ini bisa terjadi dikarenakan semakin tinggi nilai PER maka akan semakin besar pula nilai perusahaan dimata para investor dan calon investor. Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Utami (2018) dan Faridah (2016).

Pengaruh Keptusan Pendanaan Dan Tingkat Suku Bunga

Hasil uji dari analisa regresi linier berganda diperoleh nilai signifikannya sebesar $0,058 \geq 0,05$ atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel PBV secara parsial. Maka dari pernyataan H3 diterima. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya hutang perusahaan yang artinya modal sendiri semakin sedikit dan mengakibatkan beban tetapnya terlalu tinggi. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gustian (2017) dan Erin (2019).

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji dari analisa regresi linier berganda diperoleh nilai signifikannya sebesar $0,347 \geq 0,05$ atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa SB tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel PBV secara parsial. Maka dari pernyataan H4 ditolak. Hal tersebut terjadi karena pada setiap tahun terjadi kenaikan suku bunga. Sementara, saat suku bunga berada pada angka yang tinggi maka akan menurunkan minat investor untuk menanamkan dananya di pasar modal, dan cenderung berinvestasi di tabungan, sehingga kegiatan penjualan saham akan menurun, dan nilai perusahaan juga akan menurun. Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Faridah (2016).

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. variabel keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. variabel tingkat suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Keputusan Investasi lebih mendominasi pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena pada tahun 2019 akhir terdapat unsur krisis ekonomi yang diakibatkan oleh wabah covid-19.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 periode dari tahun 2017 sampai tahun 2019.
2. Dipenelitian ini hanya memakai 1 variabel dependen dan 3 variabel independen.
3. Sampel dari penelitian ini hanya menggunakan 11 perusahaan manufaktur sehingga kurangnya gambaran tentang keadaan secara keseluruhan dari perusahaan yang diteliti.
4. Rasio yang dipakai pada penelitian ini hanya 1 per variabel yaitu PBV, PER, DER dan SB.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memakai periode diatas 3, sehingga hasil dari penelitian lebih baik secara statistik.
2. Variabel independen yang dipakai pada penelitian selanjutnya tidak hanya 3, diharapkan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Sampel yang digunakan pada peneliti selanjutnya diharapkan lebih dari 11 perusahaan, sehingga data yang didapat akan semakin banyak dan luas.
4. Rasio yang dipakai pada penelitian berikutnya bisa memakai 2 rasio ataupun memakai rasio yang berbeda yang mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti contohnya variabel keputusan investasi bisa menggunakan rasio *Capital Expenditure to Book Value of Asset*.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak membatasi pemakaian rasio atau tidak hanya memakai satu rasio pada awal penyusunan penelitian. Seperti contohnya nilai perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio PER, PBV, Tobin's Q lalu gunakan ketiga rasio tersebut untuk menghitung nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Brigham, E.F., Ehrhardt, Michael C. (2011). *Financial Management Theory and Practice* (edisi ke 13). Cengage Learning. USA South Western.
- Brigham, E. F., dan J.F. Houston. (2011). *Essentials Of Financial Management*, Edisi Kesebelas, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Go Public: Strategi Pendanaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Faridah, Nur. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 1-13.

- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Alqi.
- Gujarati, D. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Gustian, Dani. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*. Vol 5 No 2, 23.
- Hays. W.L. & Winkler, R.L. 1971. "Statistics – Probability, Inference, and Decision. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Kumalasari, Dita. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Matsura, E., & Dkk. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 82.
- Noviyanti, V. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2014-2017. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 125.
- Pangaribuan, J. (2018). *Delusi Moneter Paradigma Yang Berbeda Tentang Uang, Sistem Keuangan, Dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwitasari, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei . *Universitas Islam Indonesia*, 70-71.
- Tarima, G., & Dkk. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 473.
- Utami, A. P., & Darmayanti, N. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5743.
- www.idx.co.id

*)Hanindya Indriatitisiari, Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

**)Budi Wahono, SE.,MM, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

***)Eris Dianawati, S.Pd., MM., Akt, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma